

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.6 Batasan Penelitian	6
1.6.1 Fokus.....	6
1.6.2 Lokasi.....	7
1.7 Keaslian Penelitian	9
1.8 Kerangka Berpikir	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Sejarah Kota	15
2.2 Ruang Lingkup Sejarah Kota	16
2.3 Kota Tradisional	17
2.3.1 Struktur Kota Tradisional	18
2.3.2 Dimensi kota Tradisional.....	19
2.4 Kota Kolonial	20

2.5 Kota Pusaka	22
2.6 <i>Stakeholders</i>	23
2.6.1 Pengertian <i>Stakeholders</i>	23
2.6.2 Bentuk Interaksi Antar <i>Stakeholders</i>	25
2.6.3 Peran dan Tingkat Peran Serta <i>Stakeholders</i>	26
2.6.3.1. Peran <i>Stakeholders</i>	26
2.6.3.2. Tingkat Peran Serta <i>Stakeholders</i>	27
2.7 Sinergisitas	28
2.7.1 Kemitraan/Kerjasama	28
2.7.2 <i>Collaborative Planning</i>	29
2.7.3 <i>Stakeholders Mapping</i>	32
2.8 Bangunan Dan Kawasan Cagar Budaya	33
2.8.1 Bangunan Cagar Budaya	33
2.8.2 Kawasan Cagar Budaya	34
2.9 Pelestarian	35
2.10 Upaya Pelestarian	36
2.11 Kerangka Teori	40
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Pendekatan Penelitian	52
3.2 Unit Amatan Dan Unit Analisis	54
3.2.1 Unit Amatan	55
3.2.2 Unit Analisis	55
3.3 Alat Dan Instrumen Penelitian	56
3.3.1 Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)	56
3.3.2 Perangkat Lunak (<i>Software</i>)	57
3.4 Metode Dan Langkah Pengumpulan Data	58
3.5 Metode Analisis Data	61
3.6 Tahapan Penelitian	68
3.6.1 Tahapan Sebelum Ke Lapangan (Persiapan)	68
3.6.2 Tahapan Selama Di Lapangan (Pengumpulan Data)	68
3.6.3 Tahapan Analisis Data (Pengolahan Data)	69

3.6.4 Tahapan Penarikan Kesimpulan	69
3.7 Jadwal Penelitian	70
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH	71
4.1 Gambaran Umum Kota Ternate	71
4.1.1 Fisik Dasar	71
4.1.2 Keruangan	72
4.1.3 Kependudukan & Ketenagakerjaan	73
4.1.3.1 Jumlah Penduduk	73
4.1.3.2 Kepadatan Penduduk	75
4.1.3.3 Tenaga kerja	76
4.1.4 Kondisi Sosial-Budaya	78
4.1.4.1 Pendidikan	78
4.1.4.2 Kesehatan	79
4.1.4.3 Agama	80
4.1.4.1 Kemiskinan	81
4.1.5 Kondisi Ekonomi	83
4.2 Sejarah Singkat Kota Ternate	86
4.3 Lokasi Penelitian	87
4.3.1 Kawasan Benteng Tolukko (<i>Santa Lucas</i>)	87
4.3.1.1 Deskripsi Kawasan Benteng Tolukko	87
4.3.2 Kawasan Benteng Kalamata (<i>Santa Lusía</i>)	89
4.3.2.1 Deskripsi Kawasan Benteng Kalamata	89
4.3.3 Kawasan Benteng Oranje	90
4.3.3.1 Deskripsi Kawasan Benteng Oranje	91
4.3.4 Kawasan Benteng Kastela (<i>Nostra Senora Del Rosario</i>)	93
4.3.4.1 Deskripsi Kawasan Benteng Kastela	93
4.3.5 Kawasan Benteng Kota Janji (<i>Santo Pedro Y Paulo</i>)	96
4.3.5.1 Deskripsi Kawasan Benteng Kastela	96
4.3.6 Kawasan Ibukota Kesultanan Ternate	97
4.3.6.1 Deskripsi Kawasan Kedaton Kesultanan Ternate	97
4.3.6.2 Deskripsi Kawasan Masjid Kesultanan Ternate	99

4.3.6.3 Deskripsi Kawasan Dodoku Ali.....	100
4.3.7 Deskripsi Kawasan Klenteng Thian Hou King dan Sekitarnya.....	102
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	105
5.1 Peran <i>Stakeholders</i> dalam Upaya Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Kota Ternate Secara Umum	105
5.1.1 Pihak Pemerintah	105
5.1.1.1 Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kota Ternate.....	105
5.1.1.2 Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Ternate.....	107
5.1.1.3 Dinas Kebudayaan Kota Ternate	110
5.1.1.4 Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Maluku Utara.....	114
5.1.1.5 Balai Permukiman dan Prasarana Wilayah (BPPW) Maluku Utara	154
5.1.2 Pihak Kesultanan Ternate	161
5.1.3 Pihak Masyarakat.....	163
5.1.4. Pihak Komunitas (<i>Ternate Heritage Society</i>).....	165
5.2. Rangkuman Peran <i>Stakeholders</i> di Setiap Kawasan Cagar Budaya Berdasarkan Tahapan	173
5.3 Tingkat Peran Serta <i>Stakeholders</i>	180
5.3 Sinergisitas Antar <i>Stakeholders</i> dalam Upaya Pelestarian Kawasan Cagar Budaya.....	182
5.3.1 Pemetaan <i>Stakeholders</i> (<i>Stakeholders Mapping</i>) Berdasarkan Peran Masing-Masing <i>Stakeholders</i> di Setiap Kawasan Cagar Budaya.....	182
5.4 Penilaian Tingkat Sinergisitas Antar <i>Stakeholders</i> dalam Upaya Pelestarian Kawasan Cagar Budaya.....	187
5.4.1 Tingkat Sinergisitas Antar <i>Stakeholders</i> dalam Upaya Pelestarian Kawasan Benteng Tolukko	187
5.4.2 Tingkat Sinergisitas Antar <i>Stakeholders</i> dalam Upaya Pelestarian Kawasan Benteng Kalamata	189
5.4.3 Tingkat Sinergisitas Antar <i>Stakeholders</i> dalam Upaya Pelestarian Kawasan Benteng Oranje.....	191
5.4.4 Tingkat Sinergisitas Antar <i>Stakeholders</i> dalam Upaya Pelestarian Kawasan Benteng Kastela	193

5.4.5 Tingkat Sinergisitas Antar <i>Stakeholders</i> dalam Upaya Pelestarian Kawasan Benteng Kota Janji	196
5.4.6 Tingkat Sinergisitas Antar <i>Stakeholders</i> dalam Upaya Pelestarian Kawasan Ibukota Kesultanan Ternate	198
5.4.7 Tingkat Sinergisitas Antar <i>Stakeholders</i> dalam Upaya Pelestarian Kawasan Klenteng Thian Hou King dan Sekitarnya	200
5.4.8 Rangkuman Tingkat Sinergisitas Antar Stakeholders dalam Upaya Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Kota Ternate	203
5.5 Faktor-faktor yang memengaruhi Peran dan Sinergisitas Antar <i>Stakeholders</i> dalam Upaya Pelestarian	203
5.5.1 Kekuasaan (<i>Power</i>).....	203
5.5.2 Kewenangan (Legitimasi).....	204
5.5.3 Kepentingan (Urgensi).....	205
5.5.4 Konflik dan Sengketa	206
5.5.6 Kepemilikan.....	207
5.6 Keterkaitan Antara Peran, Sinergisitas serta Faktor yang memengaruhi ..	209
5.7 Diskusi Komprehensif	218
5.8 Diskusi Teoritik	219
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	222
6.1 Kesimpulan.....	222
6.2 Saran	223
6.2.1 Saran untuk pemerintah	223
6.2.2 Saran untuk masyarakat	224
6.2.3 Saran untuk penelitian selanjutnya	225
DAFTAR PUSTAKA	227
LAMPIRAN.....	232